

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN POTENSI
WISATA ALAM DI UMBUL SIGEDANG-KAPILALER
KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun oleh :

Nama : Fitria Agustin

NIM : 216761

Progam Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata Satu / S-1

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA

2025

**PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN POTENSI
WISATA ALAM DI UMBUL SIGEDANG-KAPILALER
KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH**

Fitria Agustin

216761

ABSTRAK

Kabupaten Klaten merupakan daerah yang terkenal dengan sumber mata air alaminya yang berlimpah, salah satunya ada Umbul Sigedang-Kapilaler, merupakan wisata mata air alami yang ada di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata alam Umbul Sigedang-Kapilaler di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, penulis melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Umbul Sigedang-Kapilaler. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa masyarakat sekitar Umbul Sigedang-Kapilaler berpartisipasi dalam pengelolaannya. Masyarakat yang berpartisipasi dilihat dari tiga bentuk yaitu pikiran, tenaga, dan uang. Dan dilihat dari empat indikator juga yaitu partisipasi pengambilan keputusan, partisipasi pelaksana, partisipasi pengambilan manfaat, dan partisipasi evaluasi. Peran masyarakat dalam pengelolaan seperti semua karyawan yang bekerja di Umbul-Sigedang-Kapilaler merupakan masyarakat setempat. Tidak hanya bekerja sebagai karyawan masyarakat setempat juga ikut berpartisipasi dalam membuat fasilitas penunjang wisata seperti menyediakan lahan parkir di pekarangan rumahnya, membuat toilet, dan tempat ganti. Masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan Umbul Sigedang-Kapilaler diharapkan tetap diberikan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan *skill*, sehingga dapat mengelola Umbul Sigedang-Kapilaler dengan baik.

Kata Kunci : Peran Masyarakat, Pengelolaan Wisata, Potensi Wisata, Umbul Sigedang-Kapilaler, Kabupaten Klaten.

THE ROLE OF THE COMMUNITY IN MANAGING THE POTENTIAL OF NATURE TOURISM IN UMBUL SIGEDANG- KAPILALER, KABUPATEN KLATEN, JAWA TENGAH

Fitria Agustin

216761

ABSTRACT

Klaten Regency is an area famous for its abundant natural springs, one of them is Umbul Sigedang-Kapilaler, a natural spring tourism in Klaten Regency, Central Java. This study aims to determine the role of the community in managing the natural tourism potential of Umbul Sigedang-Kapilaler in Klaten Regency, Central Java. The methodology used in this study is a qualitative method, the author conducted interviews, observations, and documentation at Umbul Sigedang-Kapilaler. Based on the results of this study, it was found that the community around Umbul Sigedang-Kapilaler participated in its management. The community that participated was seen from three forms, namely thoughts, energy, and money. And seen from four indicators, namely participation in decision making, participation in implementing, participation in taking benefits, and participation in evaluation. The role of the community in management such as all employees who work at Umbul-Sigedang-Kapilaler are local people. Not only working as employees, the local community also participated in making supporting tourism facilities such as providing parking lots in their yards, making toilets, and changing rooms. The community involved in the management of Umbul Sigedang-Kapilaler is expected to continue to be given assistance and training to improve skills, so that they can manage Umbul Sigedang-Kapilaler well.

Keywords: Role of the Community, Tourism Management, Tourism Potential, Umbul Sigedang-Kapilaler, Klaten Regency.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pariwisata menjadi sektor yang penting bagi perekonomian suatu negara. Sektor pariwisata di Indonesia saat ini sedang mengalami peningkatan apalagi dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan sehingga berdampak pada peningkatan devisa negara. Peningkatan ini berarti pemerintah daerah di Indonesia berlomba-lomba untuk memajukan sektor pariwisata daerahnya baik secara kualitas maupun kuantitas (Nurhayati dkk., 2024). Aktivitas dari pariwisata memberikan dampak ekonomi, sosial, dan budaya pada tempat yang dikunjungi.

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai berbagai macam keindahan alamnya, potensi pariwisata alam di Indonesia tersebar diberbagai daerah. Mulai dari pegunungan, pantai, hutan tropis, sungai, serta berbagai macam tumbuhan dan satwa liar. Saat ini, untuk menjadikan Indonesia sebagai tujuan wisata populer di dunia internasional, setiap daerah di Indonesia mulai aktif mengelola dan mengembangkan keunggulan daerahnya. Melihat potensi tersebut, pengembangan pariwisata menjadi salah satu program utama dalam pembangunan daerah. Pembangunan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan berbasis masyarakat dapat berkontribusi dalam menjaga penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, pengelolaan pariwisata juga dapat menghasilkan pendapatan yang dapat digunakan untuk melindungi dan melestarikan budaya

serta lingkungan, yang berdampak langsung pada masyarakat lokal (Rusyidi & Fedryansah, 2018).

Salah satu daerah Indonesia yang mempunyai keindahan wisata alam dan dapat dimanfaatkan potensinya yaitu di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Wilayah Kabupaten Klaten sebagian besar merupakan dataran rendah dan tanah bergelombang, ibu kota Kabupaten Klaten berada di jalur utama Solo-Yogyakarta. Klaten terkenal dengan sumber mata air alami yang jernih dan suasana pedesaan yang asri. Hal tersebut menjadi potensi yang dapat dijadikan pariwisata alam dan mendatangkan wisatawan untuk berkunjung ke Klaten. Terdapat banyak potensi pariwisata alam yang ada di Klaten, salah satunya adalah Umbul Sigedang-Kapilaler.

Umbul Sigedang-Kapilaler terletak di Dukuh Umbulsari, Desa Ponggok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Umbul ini juga disebut sebagai mata air seribu galon karena tempatnya berdekatan dengan sumber air mineral kemasan yang cukup populer. Umbul ini memiliki potensi yang menarik perhatian wisatawan dengan kejernihannya sumber mata air alaminya, wisatawan dapat berenang atau hanya sekedar bermain air. Terdapat berbagai jenis ikan berwarna-warni di dalam umbul yang menambah kesan indah. Umbul Sigedang-Kapilaler merupakan potensi wisata yang harus dikelola dengan baik, untuk meningkatkan daya tarik wisata maka peran masyarakat dalam pengelolaan sangat diperlukan.

Partisipasi masyarakat sangat diperlukan agar pengelolaan pariwisata memperhatikan nilai-nilai budaya lokal dan menjaga lingkungan. Hal ini akan memastikan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat serta melestarikan alam. Prinsip dari penyelenggaraan tata kelola pariwisata yang baik adalah koordinasi antara pemangku kepentingan dan partisipasi aktif yang sinergis antara pemerintah, swasta, dan masyarakat. Selama ini kita mengetahui bahwa partisipasi masyarakat dalam daya tarik wisata sangat rendah. Hal ini terjadi karena masyarakat tersebut belum memiliki pengetahuan dan cara mengelolanya. Oleh karena itu penting untuk melibatkan masyarakat setempat sebagai pemeran utama (Talib & Usu, 2019).

Upaya pengelolaan potensi pariwisata Umbul Sigedang-Kapilaler diarahkan untuk memastikan sedapat mungkin masyarakat lokal tidak tertinggal atau hanya menjadi penonton dan pengamat saja. Masyarakat lokal dapat berperan dalam menjaga alam, mengembangkan produk pariwisata dengan kearifan lokal, dan meningkatkan perekonomian melalui kegiatan pariwisata. Tanpa pengelolaan yang baik dan partisipasi masyarakat, kerusakan lingkungan dan ketidakseimbangan dapat merusak potensi pariwisata alam di Umbul Sigedang-Kapilaler. Oleh sebab itu, penting untuk memahami bagaimana masyarakat lokal dapat berperan aktif dalam pengelolaan pariwisata alam dan menjamin keberlanjutannya. Dari penjelasan latar belakang masalah penulis tertarik untuk menulis Artikel Ilmiah dengan judul “Peran Masyarakat Dalam

Pengelolaan Potensi Wisata Alam Di Umbul Sigedang-Kapilaler, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata alam Umbul Sigedang-Kapilaler di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah?”.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan inti dari penelitian itu sendiri, fokus penelitian membuat proses penelitian lebih terarah dan sistematis mulai dari observasi hingga analisis hasil penelitian. Penentuan fokus penelitian sangatlah penting karena tidak hanya membatasi penelitian agar tidak memuat pembahasan terlalu luas, tetapi juga mempengaruhi pelaksanaan dan observasi secara langsung. Maka fokus dalam penelitian ini adalah “Peranan masyarakat yang berpartisipasi dalam pengelolaan Umbul Sigedang-Kapilaler terkhusus masyarakat desa Ponggok dan Karanglo”.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengelolaan potensi wisata alam Umbul Sigedang-Kapilaler di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah”.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka didapat manfaat penelitian, sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak kajian tentang peran masyarakat dalam pengelolaan wisata alam dan memberikan tambahan referensi untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.5.2. Manfaat praktis

- 1) Bagi masyarakat lokal, penelitian ini diharapkan berguna dalam memaksimalkan peran mereka dalam pengelolaan wisata alam di Umbul Sigedang-Kapilaler.
- 2) Bagi pemerintah dan pengelola wisata, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam membuat kebijakan yang mendukung pengelolaan pariwisata alam berbasis masyarakat.
- 3) Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta, penelitian ini dapat menjadi referensi pada kajian peran masyarakat dan pengelolaan pariwisata.

1.6. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Literatur Dan Kajian Teori

Pada bab ini membahas kajian literatur dari penelitian terdahulu, tinjauan pustaka yang meliputi teori-teori mengenai partisipasi masyarakat, potensi wisata alam, dan pengelolaan pariwisata.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini memaparkan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan analisa. Peneliti menguraikan temuan dan hasil pengolahan data penelitian. Hasil tersebut berupa gambaran umum objek penelitian, penjelasan hasil temuan dilapangan serta jawaban dari rumusan masalah.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada halaman ini berisi hal yang mencakup kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

Daftar Pustaka

Pada halaman ini peneliti melampirkan sumber dan referensi yang digunakan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan dengan mengambil data dari observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara bersama informan yang terlibat dalam pengelolaan Umbul Sigedang-Kapilaler maka didapat simpulan, Umbul Sigedang-Kapilaler merupakan salah satu umbul di Kabupaten Klaten yang memiliki kejernihan airnya, Umbul Sigedang-Kapilaler juga merupakan umbul yang sudah dikelola dan dimanfaatkan masyarakat sekitarnya untuk wadah mencari nafkah sehingga dapat menyejahterakan masyarakat sekitarnya. Pengelolaan Umbul Sigedang-Kapilaler melibatkan masyarakat sekitarnya, mulai dari karyawan yang bekerja merupakan masyarakat sekitar umbul. Selain itu masyarakat juga berpartisipasi dalam bentuk pikiran, tenaga, dan uang. Serta ada indikator dalam partisipasi masyarakat yaitu, partisipasi pengambilan keputusan, partisipasi pelaksana, partisipasi pengambilan manfaat dan partisipasi evaluasi.

Masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam pengelolaan Umbul Sigedang-Kapilaler seperti menyediakan fasilitas lahan parkir dipekarangan rumahnya, menyediakan toilet dan tempat ganti secara pribadi, serta ada juga masyarakat yang membangun mushola untuk menunjang fasilitas yang ada di Umbul Sigedhang-Kapilaler. Masyarakat yang mengelolaa Umbul Sigedang-Kapilaler juga diberikan pelatihan untuk meningkatkan *skill* mereka. Pelatihan atau pendampingan yang sudah dilakukan pada masyarakat Umbul Sigedang-

Kapilaler dengan mengundang narasumber dan konsultan, tiga bulan sekali ada pelatihan untuk meningkatkan SDM dan pelayanan. Semua masyarakat yang mau belajar boleh bergabung dalam pelatihan.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran untuk pengelolaan di Umbul Sigedang-Kapilaler, sebagai berikut:

1. Penguatan kelembagaan dan koordinasi yang ada di Umbul Sigedang-Kapilaler, yaitu POKDARWIS dan LUPMMDes dengan masyarakat setempat agar selalu mengadakan forum komunikasi dan koordinasi terkait pengelolaan. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan program pengelolaan, mengatasi permasalahan, dan memastikan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan.
2. Masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan di Umbul Sigedang-Kapilaler harus tetap diberikan pelatihan dan pendampingan agar dapat memberikan yang terbaik dalam pengelolaan Umbul Sigedang-Kapilaler. Pelatihan diberikan untuk meningkatkan *skill* serta menjadikan masyarakatnya memiliki pengetahuan tentang pariwisata dan bagaimana cara mengelolanya. Umbul Sigedang-Kapilaler diharapkan dapat meningkatkan pelayanannya agar wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan kembali mengunjungi dilain waktu.
3. Pengelola harus tetap melakukan pengembangan infrastruktur untuk mendukung kenyamanan wisatawan yang mengunjungi Umbul Sigedang-

Kapitaler. Seperti akses jalan, fasilitas sanitasi, kelayakan kolam, dan tempat parkir yang tertata.

4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada penelitian selanjutnya, melanjutkan dengan fokus dan kedalaman yang berbeda. Mungkin penulis selanjutnya dapat mempersempit fokus pada peran kelompok masyarakat tertentu, yang mungkin lebih memiliki pengaruh signifikan dalam pengelolaan seperti generasi anak muda.

DAFTAR PUSTAKA

- alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Arifin, A. P. R. (2017). Pendekatan Community Based Tourism Dalam Membina Hubungan Komunitas Di Kawasan Kota Tua Jakarta. *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(01), 111–130.
- Damayanti, S. L. P., Hermanto, & I Ketut Bagiastra. (2022). Keterlibatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Potensi Wisata Budaya Desa Karang Bajo Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Media Bina Ilmiah*, 17(3), 491–502.
- Deskarina, R., & Atiqah, A. N. (2020). Potensi Kearifan Lokal Desa Bugisan Sebagai Upaya Pengembangan Daya Tarik Wisata Pendukung Kawasan Candi Plaosan. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(1).
- Harsana, M., & Triwidayati, M. (2020). Potensi Makanan Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di D.I. Yogyakarta. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (Jumpa)*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.24843/Jumpa.2019.V06.I01.P04>
- Irfan, M. (2024). Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Destinasi Glamping Di Kota Malang, Jawa Timur. *Jurnal Of Mnajagement And Social Sciences*, 2(3).
- Jaya, R., & Junaid, I. (2021). Pengelolaan Air Terjun Batu Barae Dalam Menunjang Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. *Pusaka : Journal Of Tourism, Hospitality, Travel And Business Event*, 3(2), 136–144. <https://doi.org/10.33649/Pusaka.V3i2.93>
- Kaehe, D., Ruru, J. M., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80).

- Kiriman, M., Engka, D. S. M., & Tolosang, K. D. (2023). Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Di Kabupaten Kepulauan Sitaro (Studi Kasus Di Pulau Siau). *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*, 23(6).
- Mulyan, A., & Isnaini, L. M. Y. (2022). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Di Desa Masmas Kecamatan Batu Kaliang Utara Kabupaten Lombok Tengah). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3). <https://doi.org/10.58258/Jime.V8i3.3708>
- Mulyaningsih, S., Heriyadi, N. W. A. A. T., Tania, D., & Suhartono, S. (2019). Identifikasi Jelajah Geologi Gunung Api Purba Gunung Ireng Desa Pengkok, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pariwisata*, 6(2), 154–168. <https://doi.org/10.31311/Par.V6i2.6162>
- Noor, S. (2020). Penggunaan Quizizz Dalam Penilaian Pembelajaran Pada Materi Ruang Lingkup Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X. 6 Sman 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1), 1–7.
- Nugraha Nurul R, Kurniawan Asep, Kusmayanti Titi, & Butar-Butar Sari M. (2023). Tren Pengelolaan Pariwisata Alam Sebagai Destinasi Pariwisata Lokal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(12). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.8079249>
- Nurhayati, H., St. Rukaiyah, & Nurmadhani Fitri Suyuthi. (2024). Pengaruh Atraksi, Amenitas, Dan Aksesibilitas Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Lokal: Studi Di 4 Destinasi Wisata Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal Of Management And Social Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.55606/Jimas.V3i1.1055>
- Pratiwi, Y. (2023). Identifikasi 4a (Attraction, Amenity, Accessibility Dan Ancillary) Dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Di Pantai Tanjung Pendam, Kabupaten Belitung: Indonesia. *Journal Of Contemporary Public Administration (Jcpa)*, 3(2), 59–67. <https://doi.org/10.22225/Jcpa.3.2.2023.59-67>
- Rahman, A., Arsyad, N., Rusli, R., Ahmar, A. S., & Musa, H. (2023). Penulisan Instrumen Penelitian Ilmiah Guru-Guru Smp Di Kabupaten Toraja Utara. *Arrus Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Rudiyanto, R., & Hutagalung, S. (2021). Pengelolaan Potensi Pariwisata Desa Watu Tiri Dengan Pendekatan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Khasanah Ilmu -*

Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 12(1), 1–6.
<https://doi.org/10.31294/Khi.V12i1.8713>

Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155–165.

Sari, N. R., Rahayu, P., & Rini, E. F. (2021). Potensi Dan Masalah Desa Wisata Batik: Studi Kasus Desa Girilayu, Kabupaten Karanganyar. *Desa-Kota*, 3(1), 77. <https://doi.org/10.20961/Desa-Kota.V3i1.34437.77-91>

Setiawan, W. I., Murdana, I. M., Susanty, S., & Putra, I. N. T. D. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(3), 959–966.

Silviana, W., & Mubarak, A. (2020). Pengelolaan Pengembangan Destinasi Pariwisata Berkelanjutan Pada Objek Wisata Pantai Carocok Painan. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)*, 48–57. <https://doi.org/10.24036/Jmiap.V2i3.131>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Cv.

Sulaeman, Z., Mustanir, A., & Muchtar, A. I. (2019). Partisipasi Masyarakat Terhadap Perwujudan Good Governance Di Desa Damai Kecamatan Watang Sidenreng Kabupaten Sidenreng Rappang. *Praja: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 7(3), 88–92. <https://doi.org/10.51817/Prj.V7i3.374>

Suryana, N., Mumuh, M., & Hilman, C. (2022). Konsep Dasar Dan Teori Partisipasi Pendidikan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 2(2), 61–67. <https://doi.org/10.54371/Jiepp.V2i2.219>

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Qosim Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/Jq.V1i1.60>

Talib, D., & Usu, N. F. (2019). Peran Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Arung Jeram Papualangi Kabupaten Gorontalo Utara. *Tulisan Ilmiah Pariwisata (Tulip)*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.31314/Tulip.2.2.130-148.2019>

- Tanod, L. M., Areros, W. A., & Londa, V. Y. (2020). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Objek Pariwisata Alam Pantai Kombi Di Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(98).
- Triatmojo, D. W., Arizar, L., Kinasih, N. A., Mazidah, R. R., & Prathama, A. (2024). Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Herbal Nginden Kecamatan Sukolilo Surabaya. *Visa: Journal Of Vision And Ideas*, 4(3), 1447–1457. <https://doi.org/10.47467/Visa.V4i3.3009>
- Triristina, N., Pujiyanti, Y. R., & Muharam, M. M. (2022). Penerapan Community Based Tourism (Cbt) Berbasis Modal Sosial Dalam Pengembangan Objek Wisata Sumber Biru Wonomerto. *Jurnal El-Riyasah*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24014/Jel.V13i1.14206>
- Ulum, S., & Dewi, S. A. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Gamplong. *Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik (Jmpkp)*, 3(1), 14–24. <https://doi.org/10.36085/Jmpkp.V3i1.1408>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1).